

**Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial dalam Peningkatan  
Pengetahuan Mahasiswa pada Pembelajaran Praktikum  
Manajemen Rekam Medis**

***The Effectiveness of Using Tutorial Video Media in Increasing Students'  
Knowledge in Medical Record Management Practicum Learning***

**Puput Sugiarto<sup>1,2</sup>, Suharyo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Semarang <sup>2</sup>Universitas Dian Nuswantoro  
([puputsugiartormik@gmail.com](mailto:puputsugiartormik@gmail.com), Jl. Tirta Agung, Banyumanik, Semarang)

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 mulai menjangkit masyarakat Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga kini. Selama masa pandemi Covid-19, diberlakukan pembatasan kegiatan sosial berskala besar untuk mencegah semakin bertambahnya penularan Covid-19. Salah satu yang terdampak adalah sektor pendidikan tinggi vokasional dimana pendidikan diselenggarakan dengan metode pembelajaran dalam jaringan. Diperlukan pengembangan dalam implementasi pembelajaran praktikum melalui inovasi media pembelajaran menggunakan video tutorial yang bertujuan agar kompetensi mahasiswa tetap tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang manajemen rekam medis sebelum dan sesudah diberikan media video tutorial. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa melalui teknik *total sampling*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dan diperoleh hasil bahwa ada perbedaan signifikan terhadap pengetahuan mahasiswa tentang manajemen rekam medis sebelum dan sesudah diberikan media video tutorial dalam pembelajaran praktikum. Dengan diterapkannya video tutorial dalam pembelajaran praktikum ini, mampu mewujudkan pembelajaran praktikum yang efektif bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Rekam Medis, Video Tutorial, Pengetahuan

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has infected the Indonesian people since March 2020 until now. During the Covid-19 pandemic, large-scale social activity restrictions were imposed to prevent further spread of the virus. One of those affected is the vocational higher education sector as education is held by using online learning methods. Development is needed in the implementation of practicum learning through innovation of learning media using tutorial videos that aim to keep students' competence achieved. The purpose of this study was to determine the differences in students' knowledge about medical record management before and after being given a tutorial video. The research design used was pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The samples taken in this study were 97 students through a total sampling technique. The data were analyzed by using the Wilcoxon test and the results show that there was a significant difference in students' knowledge of medical record management before and after being given tutorial videos in the practicum learning. The application of tutorial videos in this practicum learning is able to implement an effective practical learning for students.*

**Keywords:** Medical Record Management, Tutorial Video, Knowledge

## **PENDAHULUAN**

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) mulai menjangkit masyarakat dunia termasuk Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga kini. Selama masa pandemi ini, diberlakukan pembatasan kegiatan sosial berskala besar untuk mencegah semakin bertambahnya penularan Covid-19 yang meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, (Indonesia, 2020b). Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri, model pembelajaran di perguruan tinggi pada semua zona untuk mata kuliah teori maupun praktik dilakukan dengan metode dalam jaringan (daring), (Indonesia, 2020a).

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka melainkan dilakukan secara jarak jauh dalam jaringan (secara *online*) menggunakan aplikasi pembelajaran, (Kemdikbud, 2020). Pembelajaran secara daring yang belum terbiasa dilakukan selama ini menuntut institusi pendidikan tinggi untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam menetapkan kebijakan agar tercapai *output* pembelajaran yang maksimal sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), (Kemdikbud, 2021). Khususnya di sektor pendidikan vokasional yang menitikberatkan pada aspek keterampilan mahasiswa, harus tetap memperhatikan bagaimana melaksanakan pembelajaran daring namun keterampilan mahasiswa tetap tercapai. Pendidikan vokasi khususnya di bidang kesehatan sangat membutuhkan keterampilan untuk dapat terjun di dunia kerja. Pendidikan tinggi vokasi mampu mengambil peran dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dengan kualifikasi yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, (Kemenristekdikti, 2016).

Diperoleh informasi bahwa gaya belajar mahasiswa kesehatan khususnya program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (DIII RMIK) adalah 29,8% kinestetik, 27,6% auditori-visual-kinestetik dan 21,3% visual. Dari hasil penelitian tersebut telah dikembangkan strategi pembelajaran berbasis gaya belajar dimana lebih mengedepankan praktik secara langsung (*direct*) dan strategi pembelajaran melalui pengalaman (*eksperimental*), Strategi pembelajaran tersebut telah efektif dalam meningkatkan nilai mahasiswa, (Sudiyono et al., 2013) . Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran praktikum, salah satunya melalui inovasi media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis video tutorial dimana video tutorial tersebut telah dinyatakan valid dan telah dilakukan uji praktikalitas dengan hasil praktis untuk digunakan oleh mahasiswa, (Sugiarto et al., 2021).

Pembelajaran praktikum khususnya manajemen rekam medis dengan menggunakan media video tutorial menjadi solusi dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya video tutorial, mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana alur dan prosedur dalam kegiatan praktikum dengan harapan keterampilan mahasiswa tetap tercapai walaupun dilaksanakan pembelajaran secara daring. Begitu pula untuk pembelajaran praktikum bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan, selama pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Guna mencapai keterampilan dan kompetensi mahasiswa dalam manajemen rekam medis, dikembangkan video tutorial pembelajaran praktik manajemen rekam medis.

Pembelajaran praktikum manajemen rekam medis memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kompetensi dalam sub sistem manajemen rekam medis yaitu pendaftaran pasien, pengolahan rekam medis, dan penyimpanan rekam medis, (Sudra, 2020). Praktikum sebelumnya dilakukan secara luring di laboratorium rekam medis dengan mempraktikkan langsung bagaimana proses pendaftaran pasien, pengolahan rekam medis, dan penyimpanan rekam medis. Praktikum secara daring dilakukan dengan bantuan video tutorial dengan memberikan gambaran yang sama tentang kompetensi manajemen rekam medis. Manajemen rekam medis merupakan kompetensi utama bagi mahasiswa DIII RMIK sehingga pengetahuan dan kompetensi dalam praktikum harus tetap tercapai.

Hasil penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial terkait mata kuliah mekanika tanah dan teknik pondasi, diperoleh informasi bahwa video tutorial yang dihasilkan dapat meningkatkan nilai mahasiswa, (Andreas & Gusmareta, 2019). Video tutorial lain juga telah diujicobakan kepada mahasiswa dan diperoleh hasil praktikalitas sebesar 73,33% yang termasuk dalam kategori praktis, (Ritonga et al., 2020). Selain itu, media pembelajaran berbasis video tutorial juga mampu meningkatkan minat pengguna dalam proses pembelajaran, (Kartono et al., 2020).

Beberapa hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa video tutorial mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa sesuai dengan bidang kompetensinya. Oleh karena itu, perlu kiranya mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran video tutorial manajemen rekam medis yang telah diterapkan selama pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang manajemen rekam medis sebelum dan sesudah diberikan media video tutorial.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan tentang manajemen rekam medis pada mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran video tutorial. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap satu kelompok utama dan memberikan intervensi dalam penelitian. Pada rancangan penelitian ini dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan, (Riyanto, 2019).

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Kriteria inklusi penelitian ini adalah responden yang belum pernah mendapatkan mata kuliah manajemen rekam medis dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah tidak bersedia menjadi responden, tidak mengikuti seluruh proses penelitian yang terdiri dari *pretest*, proses pembelajaran dengan video tutorial, dan *posttest*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 di Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa. Kuesioner disebarikan kepada responden pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum responden diberikan intervensi dan *posttest* diberikan segera setelah diberikan intervensi. Soal *pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri dari 30 soal yang meliputi kompetensi pendaftaran pasien, klasifikasi dan kodifikasi penyakit, serta penyimpanan rekam medis. Mahasiswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal *pretest* dan soal *posttest* masing-masing selama 45 menit yang dilaksanakan serentak bersamaan seluruh responden secara *online*. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji normalisasi dan analisis statistik dengan uji *wilcoxon*.

Perlakuan yang diberikan kepada responden berupa video tutorial manajemen rekam medis. Video tutorial terdiri dari 3 video yang meliputi kompetensi pendaftaran pasien, klasifikasi dan kodifikasi penyakit, serta penyimpanan rekam medis dimana masing-masing video berdurasi selama 5 menit. Responden diberikan waktu selama 30 menit untuk menyaksikan video tutorial. Video diberikan kepada responden melalui tautan secara *online*.

## HASIL

Penelitian ini diikuti sebanyak 97 responden yaitu mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang dimana mahasiswa tersebut belum mendapatkan mata kuliah tentang manajemen rekam medis. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 92 mahasiswa sedangkan responden laki-laki sebanyak 5 mahasiswa.

Pengambilan data pertama yang dilakukan adalah kegiatan *pretest*. Responden diberikan soal tentang manajemen rekam medis dengan lingkup kompetensi identifikasi dan pendaftaran pasien, kodifikasi dan klasifikasi penyakit, serta sistem penyimpanan rekam medis. *Pretest* diberikan kepada responden melalui *google form* dan dapat diisi secara langsung oleh responden. Hasil *pretest* tentang pengetahuan manajemen rekam medis kepada responden diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Mahasiswa tentang Pengetahuan Manajemen Rekam Medis**

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	n	%	n	%
Baik Sekali (90-100)	49	51%	76	78%
Baik (70-89)	27	28%	16	17%
Cukup (60-69)	5	5%	5	5%
Kurang (50-59)	11	11%	0	0%
Sangat Kurang (0-49)	5	5%	0	0%
<b>Jumlah Responden</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *pretest* responden memiliki pengetahuan yang baik sekali. Sebanyak 97 responden diperoleh hasil dengan kriteria baik sekali sebanyak 49 mahasiswa (51%) dan sebanyak 27 mahasiswa mendapatkan nilai baik (28%). Namun masih terdapat pula mahasiswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 5%, nilai kurang sebanyak 11%, dan nilai sangat kurang sebanyak 5%.

Setelah dilakukan *pretest*, maka dilanjutkan dengan pemberian perlakuan kepada responden. Mahasiswa diberikan media pembelajaran berupa video tutorial tentang manajemen rekam medis sebanyak 3 video tutorial yang meliputi kompetensi identifikasi dan pendaftaran pasien, kodifikasi dan klasifikasi penyakit serta tindakan, dan penyimpanan rekam medis. Langkah selanjutnya, setelah selesai melihat dan mempelajari video tutorial manajemen rekam medis, dilakukan kegiatan *posttest*. *Posttest* juga dilakukan melalui *google form*.

Hasil *posttest* pada tabel 1 menunjukkan terjadinya peningkatan nilai responden. Hal ini ditunjukkan dengan persentase nilai dengan kategori Baik Sekali naik menjadi 78% dan sudah tidak ada lagi nilai dengan kategori Kurang dan Sangat Kurang.

Setelah diperoleh analisis data univariat, maka dilanjutkan dengan analisis bivariat dengan melakukan uji statistik. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan uji normalisasi data yang sudah terkumpul. Berdasarkan uji normalisasi, nilai *pretest* memiliki *p value* 0.0001 dan *posttest* memiliki *p value* 0.0001 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Dikarenakan kedua data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*.

**Tabel 2. Gambaran Nilai *Pretest* dan *Posttest***

	<b>n</b>	<b>Mean Rank</b>
<i>Negative Ranks</i>	2	29.00
<i>Positive Ranks</i>	63	33.13
<i>Ties</i>	32	
<b>Total</b>	<b>97</b>	

Berdasarkan analisa statistik diperoleh *negative ranks* sebanyak 2 yang berarti bahwa ada 2 responden yang mengalami penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Angka *positive ranks* sebanyak 63 bahwa sebanyak 63 responden mengalami kenaikan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Selain itu sebanyak 32 responden mengalami nilai yang sama dari *pretest* ke *posttest*.

**Tabel 3. Hasil Uji *Wilcoxon***

	<b>n</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>
<i>Pretest</i>	97	79.48	19.11	30.00	100.00
<i>Posttest</i>	97	92.58	11.84	60.00	100.00
<i>P value</i>			0.0001		

Berdasarkan tabel hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil bahwa nilai *p* adalah 0.0001 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian media pembelajaran video tutorial tentang manajemen rekam medis.

## **PEMBAHASAN**

Pengetahuan merupakan salah satu dari tiga domain perilaku kesehatan. Pengetahuan, sikap, dan tindakan akan menentukan seseorang dalam berperilaku, (Monica Ester, 2019). Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman ataupun

memperoleh informasi yang disampaikan oleh orang lain (guru, orang tua, teman) ataupun media lainnya seperti buku atau surat kabar, (Irianto, 2014). Pengukuran dari pengetahuan seseorang dapat dilakukan melalui pengajuan pertanyaan baik secara langsung maupun dengan menggunakan alat ukur tertulis sehingga akan diperoleh tingkat pengetahuan tinggi, sedang, atau rendah. Tingkatan ini diperoleh dari persentase jawaban yang berhasil dijawab dengan benar. Semakin tinggi pengetahuan, cenderung seseorang akan berperilaku positif, sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan maka seseorang cenderung melakukan perilaku negatif. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa pelajar yang memiliki perilaku negatif yaitu merokok, ternyata memiliki pengetahuan yang kurang tentang bahaya rokok. Hal tersebut dikarenakan pelajar belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang bahaya perilaku merokok, (Suhta, 2018). Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi kepada seseorang agar dapat meningkatkan pengetahuan. Merujuk pada hasil penelitian bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja meningkat setelah diberikan penyuluhan dan pemberian modul kesehatan reproduksi remaja, (Johariyah & Mariati, 2018).

Seorang perekam medis dan informasi kesehatan (PMIK) harus memiliki pengetahuan tentang manajemen rekam medis yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang PMIK yang bekerja di rumah sakit dipastikan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang bagus. Perekam medis mampu melaksanakan pelayanan pasien dalam manajemen dasar rekam medis dan informasi kesehatan. Selain itu, seorang PMIK mampu melaksanakan pelayanan dengan memperhatikan Standar Prosedur Operasional (SPO), (Rahmi Septia Sari, Yanti Desnita Tasri, 2022). Pengetahuan mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan juga penting sebagai bekal dalam memberikan pelayanan rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang kerahasiaan pelayanan rekam medis selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik di sarana pelayanan kesehatan, (Hutauruk, 2020).

Pengetahuan tentang kompetensi manajemen rekam medis mutlak dimiliki oleh seorang perekam medis dan informasi kesehatan. Kurangnya pengetahuan akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan rekam medis. Terdapat hubungan pengetahuan terhadap kelancaran penyediaan rekam medis rawat jalan. Semakin tinggi pengetahuan petugas, maka semakin baik pula pelayanan penyediaan rekam medis rawat jalan, (Maimun, 2017). Pada kompetensi klasifikasi dan kodifikasi penyakit, juga sangat diperlukan pengetahuan tenaga koder dalam melakukan tugas koding. Terdapat hubungan

pengetahuan tenaga koder terhadap ketepatan kode diagnosis, (Meilany & Sukawan, 2021). Semakin baik pengetahuan terkait klasifikasi dan kodifikasi penyakit maka semakin baik pula tingkat ketepatan kode diagnosa. Kurangnya pengetahuan akan berdampak pada pelayanan rekam medis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa salah satu penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis adalah kurangnya pengetahuan, motivasi, dan kesadaran dari pemberi asuhan untuk mengisi rekam medis, (Siwayana et al., 2020).

Hasil penelitian eksperimen ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang manajemen rekam medis sebelum dan sesudah diberikan media video tutorial dalam pembelajaran praktikum. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian lain bahwa video *basic life support* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, (Wirda Salsabila, Ni Putu Sumartini, 2021). Dengan diberikannya video *basic life support* maka siswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pengalaman di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata.

Video tutorial terbukti lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil penelitian Yunis bahwa pengetahuan responden lebih meningkat mengenai TBC setelah dipaparkannya video tutorial, (Yunis Hernowo et al., 2020). Sejalan dengan adanya pandemi Covid-19 ini, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring termasuk mata kuliah teori dan praktikum. Agar kompetensi mahasiswa tetap tercapai selama pembelajaran daring, maka dilakukan upaya kegiatan praktikum diberikan media pembelajaran berupa video tutorial. Tujuan diberikan video tutorial ini agar mahasiswa memahami tahap demi tahap yang harus dilakukan dalam manajemen rekam medis. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan sendiri di rumah masing-masing tahapan identifikasi dan pendaftaran pasien baik pasien rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat. Mahasiswa juga mampu memahami dan mempraktikkan kodifikasi dan klasifikasi penyakit serta tindakan. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami dan mempraktikkan penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis untuk pelayanan pasien.

Masa pandemi Covid-19 ini memaksa terjadinya perubahan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang semula dilaksanakan secara konvensional diubah menjadi sistem *online*. Pelaksanaan sistem *online* perlu dilakukan upaya peningkatan agar kompetensi vokasi berupa keterampilan tetap tercapai. Sistem pembelajaran praktikum dimodifikasi dengan memberikan video tutorial dengan tujuan agar mahasiswa

mendapatkan gambaran tahap demi tahap pelaksanaan praktikum. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa hasil pembelajaran *online* dengan tambahan tutorial memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa yang menerapkan sistem pembelajaran *online* dan tambahan tutorial dibandingkan dengan metode konvensional, (Sukardi & Rozi, 2019).

Media pembelajaran video tutorial lebih efektif pula jika dibandingkan dengan media *power point*. Media *power point* yang bersifat teks dan kurang dinamis berdampak pada kurang maksimalnya materi dapat diserap oleh mahasiswa. Dengan adanya media video tutorial menjadikan pembelajaran lebih dinamis. Media *Compact Disc* (CD) Tutorial yang diberikan kepada mahasiswa memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan media *power point*. Selain itu, media CD tutorial mampu menumbuhkan kreativitas dan motivasi belajar mahasiswa, (Yul, 2017).

Implementasi video tutorial bagi mahasiswa mampu memberikan dampak positif dalam pembelajaran praktikum. Video tutorial mampu meningkatkan pemahaman materi serta keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Video tutorial mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu dalam proses pembelajaran, (Mandalika, 2020).

Video tutorial membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pemahaman manajemen rekam medis. Manajemen rekam medis merupakan kompetensi utama seorang perekam medis dan informasi kesehatan (PMIK). Kompetensi tersebut termuat dalam PMK no. 312 tahun 2021 tentang standar kompetensi PMIK yaitu area manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dimana seorang PMIK mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, analisis, serta pemanfaatan data pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, (Kemenkes, 2020). Pengetahuan sangat penting sebagai mahasiswa untuk bekal di dunia kerja. Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan kesehatan terhadap standar operasional rekam medis dalam upaya membangun aspek budaya keselamatan kerja di rumah sakit dipengaruhi oleh *predisposing factor* yaitu pengetahuan, (Maryati et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti “ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian media pembelajaran video tutorial tentang manajemen rekam medis”. Terjadi

peningkatan nilai *posttest* dibandingkan dengan nilai *pretest*. Pemberian media video tutorial efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa pada pembelajaran praktikum manajemen rekam medis.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah mendukung dalam penelitian ini. Terima kasih pula kami ucapkan kepada Rektor, Dekan Fakultas Kesehatan, dan Kaprodi Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro yang juga telah mendukung penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andreas, L. O., & Gusmaretta, Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Mekanika Tanah Dan Teknik Pondasi Berbasis Video Tutorial Laras. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/cived.v5i4.102721>
- Hutauruk, A. M. (2020). Pengetahuan Mahasiswa tentang Kerahasiaan Rekam Medis di RS Santa Elisabeth Medan. *Elisabeth Health Jurnal*, 4(1), 5–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52317/ehj.v4i1.251>
- Indonesia, P. (2020a). *Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 03/KB/2020, No 612 Tahun 2020, No. HK.01.08/Menkes/502/2020, No. 119/4536/SJ tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Men.* Pemerinth Indonesia.
- Indonesia, P. (2020b). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).* Pemerintah Indonesia.
- Irianto, K. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Alfabeta.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>
- Kartono, G., Mesra, M., & Azis, A. C. K. (2020). Pengembangan Media Ajar Grafis Komputer Materi Wpap Dalam Bentuk E-Book Dan Video Tutorial Bagi Mahasiswa Seni Rupa. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18191>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).* kemdikbud.
- Kemdikbud. (2021). *Inovasi Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Edisi Revisi 2021.* 2021.
- Kemenkes. (2020). *KMK No 312 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.* Kemenkes RI.

- Kemenristekdikti. (2016). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi*. Kemenristekdikti.
- Maimun, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Dalam Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 38–40. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v5i2.160>
- Mandalika, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin. *Invotek (Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi)*, 20(1), 85–92. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725>
- Maryati, Y. F., Hidayah, N., Administrasi, M., Sakit, R., Yogyakarta, U. M., Yogyakarta, D. I., & Pasien, B. K. (2021). Determinan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Terhadap Standar Operasional Rekam Medis Dalam Membangun Budaya Keselamatan Pasien. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*, 7(1), 125–136. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i1.610>
- Meilany, L., & Sukawan, A. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kelengkapan Dokumen Medis terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Utama Pasien Seksio Caesarean di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 152–156. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.335>
- Monica Ester, E. A. M. (2019). *Kesehatan Masyarakat, Teori dan Aplikasi* (R. Fauzi (ed.)). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmi Septia Sari, Yanti Desnita Tasri, M. A. (2022). Identifikasi Pengetahuan dan Pemahaman Profesional Perekam Medis terhadap Kompetensi Perekam Medis. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2639–2646. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1139>
- Ritonga, A. M., Syofii, I., & Darlius. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Praktikum Mata Kuliah Korosi Dan Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume*, 7(Mei). <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jptm.v7i1.7593>
- Riyanto, A. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.
- Siwayana, P. A., Purwanti, I. S., & Murcittowati, P. A. S. (2020). Tinjauan Literatur □: Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Literature Review: Factors Causing incompleteness Filling Medical Records In Hospital Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i2.5927>
- Sudiyono, Irmawati, & Sugiarto, P. (2013). *Strategi Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar Mahasiswa Prodi D III Rekam Medis Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*. [https://doi.org/http://repository.poltekkes-smg.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=12547](https://doi.org/http://repository.poltekkes-smg.ac.id//index.php?p=show_detail&id=12547)
- Sudra, R. I. (2020). *Rekam Medis*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiarto, P., Maula, H., Dewi, D. W., & Agnur, N. F. (2021). Pengembangan dan Uji coba Media Pembelajaran Praktikum Laboratorium Manajemen Rekam

- Medis Berbasis Video Tutorial. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i1.230>
- Suhta, D. W. (2018). Pengetahuan dan Perilaku Merokok Pelajar Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.101>
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.29100/jupi.v4i2.1066>
- Wirda Salsabila, Ni Putu Sumartini, D. P. (2021). Pengaruh Edukasi dengan Video Tutorial terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Melakukan Basic Life Support di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata. *Jurnal Keperawatan Teradu (Integrated Nursing Journal)*, 3(2), 20–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32807/jkt.v3i2.196>
- Yul, F. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Tutorial Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Desain Web di AMIK DP Kerinci. *Edik Informatika*, 2(2), 171–181. <https://doi.org/10.22202/ei.2016.v2i2.1460>
- Yunis Hernowo, K., Sri, I., & Wulandari, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Universitas Advent Indonesia Mengenai Tbc Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Video. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(September). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37792/thenursing.v4i3.869>

Submission	11 Februari 2022
Review	01 Maret 2022
Accepted	21 Maret 2022
Publish	25 April 2022
DOI	10.29241/jmk.v8i1.943
Sinta Level	(3) Tiga